

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Perlu kita ketahui bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga realibilitas dan validitas hasil penelitian. Proses hasil penelitian akan dipengaruhi secara langsung oleh metodologi yang digunakan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Meleong menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa urutan-urutan kata yang tertulis atau perkataan lisan dari orang-orang yang berperilaku diamati dan pendekatan ini diarahkan pula pada latar individu secara holistik(utuh).<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, dan memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi.<sup>3</sup>

Disamping itu pendekatan ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang telah direncanakan, di mana dalam memecahkan fokus yang sudah ditentukan akan lebih mudah untuk diselesaikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif itu sendiri.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk membuat detesis mengenai situasi atau kejadian tertentu.

Di mana dalam hal ini, peneliti mendeteskikan perihal terkait dengan objek yang diteliti melalui data-data yang didupatkannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhtadi Abdul Mun'im, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Sumenep: Pusdilam, 2014), 51.

<sup>2</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 4.

<sup>3</sup> Mohammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Sumenep: LP3M Pramadani, 2013), 207.

<sup>4</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 30.

Penggunaan jenis penelitian ini akan menjadi kepentingan tersendiri dalam melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, di mana dengan adanya data-data yang dihasilkan dari hasil pengamatan dan kata-kata tertulis nantinya akan disajikan dalam bentuk detesis selaku jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dikatakan oleh Lexy J. Meleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Karena peneliti merupakan instrumen dalam penelitian, maka kehadiran peneliti kelokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif. Untuk menghasilkan data yang lebih autentik dalam penelitian ini maka peneliti melakukan secara langsung kelokasi tepatnya di desa jeddung Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan. Peneliti harus terlibat langsung dalam mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian yang mana juga merupakan salah satu sumber data, dari pemahaman lokasi dan lingkungan, peneliti bisa secara cermat mencoba dan secara kritis menarik kesimpulan.

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah jl. Raya Pragaan, Desa Jeddung, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 158.

Propinsi Jawa Timur. Jumlah penduduknya tercatat sebanyak 4.857 jiwa. Dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.457 jiwa atau 49,41% dan jenis perempuan sebanyak 2.400 jiwa atau 50,59 %.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa jeddung di golongkan menjadi dua macam yaitu tingkat pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pada tingkat pendidikan formal jumlah masyarakat yang tidak tamat SD 346 orang, jumlah masyarakat berpendidikan sampai tamat SD sebanyak 822 orang. Jumlah masyarakat yang berpendidikan sampai tamat SMP/SLTP sebanyak 322 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan sampai tamat SMA/SLTA sebanyak 208 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir D1-D3 sebanyak 16 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir S1-S3 sebanyak 47 orang, dan 4.245 orang masih dalam tahap sekolah, sedangkan anak-anak yang masih belum sekolah sebanyak 496 orang.

Masyarakat Desa jeddung memiliki bermacam-macam pekerjaan, ada yang bekerja sebagai Petani, Buruh Tani, PNS, Karyawan Swasta, Guru, Pedagang, Pensiunan, Nelayan, Wiraswasta, dan lain-lain. Tetapi sebagian besar masyarakat Desa jeddung bekerja sebagai petani/berkebun yang berjumlah 625 orang, sebagian dari mereka ada juga yang bekerja sebagai Wirausaha sebanyak 149 orang, bekerja sebagai guru sebanyak 10 orang, bekerja sebagai pedagang sebanyak 27 orang, sebagai pensiunan sebanyak 9 orang, dan masih banyak lagi berbagai macam pekerjaan yang lain.<sup>6</sup>

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya adalah sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Dok. Jeddung Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

<sup>7</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 157.

## 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber-sumber data yang merupakan bukti atau saksi utama dari kajian yang lalu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer adalah

- a. Tokoh dan Masyarakat Desa Jeddung, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer, seperti dokumen-dokumen resmi yaitu buku akte nikah dan akte keluarga, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan yaitu tesis yang berkaitan dengan *Mahar* dan buku referensi dan seterusnya.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, maka dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis pengumpulan data dengan melakukan timbal balik atau dalam kata lain sebah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pihak yaitu pewawancara atau interview yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau interviewer yang memberikan atas wawancara itu.<sup>9</sup> Pada tahap ini peneliti hadir langsung ketempat orang yang akan di wawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan fokus penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara bebas (*inguided interview*) yaitu pewawancara akan menanyakan pertanyaan apa saja

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Pedoman Penelitian ...*, 140 .

<sup>9</sup> *Ibid.*, 186.

yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti tanpa membawa pedoman wawancara tetapi tetap mengingat data yang harus dikumpulkan.

Pada tahap ini prosesi wawancara akan dilakukan terhadap beberapa terwawancara atau interviewer, yakni terhadap masyarakat, dan pemuka agama yang bersangkutan dengan *Mahar* dan strata mempelel wanita dengan beberapa nara sumber

## 2. Observasi

Observasi merupakan tahap dimana peneliti mengamati secara langsung dan nyata. Pengamatan secara observasi dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode ini bersifat *eksploratif-fisik* yang berarti menjelajahi objek penelitian secara menyeluruh hingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang kenyataan yang terjadi di lapangan.<sup>10</sup> Dalam tahap ini peneliti akan menggunakan observasi *non partisipan* yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti menjaga jarak dari sesuatu yang akan diteliti maka, peneliti hanya menjadi pengamat tanpa harus ikut menjadi bagian di dalamnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dipergunakan untuk pencarian data sekunder. Dalam hal ini peneliti sudah banyak menemukan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung pihak-pihak terkait yang memiliki dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Aktifitas dokumentasi tidak sekedar foto-foto tetapi lebih dari itu. Meleong menjelaskan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau file yang terdiri dari dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, autografi, dokumen resmi seperti memo, pengumuman laporan rapat, aturan lembaga masyarakat dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhtadi Abdul Mun'im, *Metodelogi Penelitian Untuk Pemula* (Sumenep: Pusdilam, 2014), 61.

<sup>11</sup> Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian ...*, 216.

## **F. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini banyak sekali terdiri dari beraneka ragam jenis data. Karena peneliti hanya akan mengambil data yang sesuai dengan arah penelitian yang dijelaskan dalam fokus penelitian. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis data ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Dengan langkah dan tahap sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal yang diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Selanjutnya menurut Janice Mc Dury, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci yaitu berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Melukiskan “model” yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.<sup>13</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini valid, maka peneliti perlu mengadakan pengecekan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Teknik perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>12</sup> Mohammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Sumenep: LP3M Pramadani, 2013), 207.

<sup>13</sup> Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 248.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>14</sup>

Keikutsertaan peneliti sangat menenunkan dalam pengumpulan data. Hal itu tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat namun membutuhkan perpanjangan keikutsertaan. Karena dengan demikian dapat menguji kebenaran data yang diperoleh.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelahnya secara rinci sampai pada satu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah dipahami.<sup>15</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemanfaatan segala sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai data perbandingan terhadap data tersebut.<sup>16</sup>

Teknik triangulasi yang dipaparkan oleh Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Silang Metode, yaitu membandingkan data hasil observasi yang didapatkan dilapangan tentang penentuan mahar berdasarkan strata mempelai wanita dengan data yang di dapatkan melalui metode wawancara. Begitupula, data yang didapatkan melalui metode observasi atau wawancara akan dibandingkan dengan hasil data yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 327.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 329-330.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 330.

- b. Silang informasi, yaitu membandingkan penentuan mahar berdasarkan strata mempelai wanita yang dilakukan oleh masyarakat desa jeddung dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat sekitar dan pemuka agama dalam penentuan mahar berdasarkan strata mempelai wanita
- c. Silang waktu, yaitu membandingkan pandangan seseorang dalam waktu yang berbeda. Artinya, setiap responden akan diusahakan untuk di wawancarai minimal dua kali untuk mengecek keabsahan data atau memastikan tentang apa yang dilakukan sebelumnya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, sesuai dengan harapan penelitian ini diselesaikan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan, antara lain:

### 1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak kujur.
- b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menyusun metode penelitian.
- e. Mengurus surat perizinan penelitian.
- f. Menjajaki dan menentukan informasi.
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Observasi langsung.
- c. Melakukan penelitian dengan mengumpulkan data.



Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap penyelesaian, meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji.

Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berekepentingan.